

PERSEPSI LITERASI DIGITAL GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Received:
29/06/2025

¹Justika sukri, ²Rukli rukli

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Accepted:
07/07/2025

1justikasukri@bg.unismuhmakassar.ac.id

Published:
19/07/2025

2rukli@unismuh.ac.id

Abstract

This study aims to describe the perceptions of teachers and students towards digital literacy in elementary schools and identify supporting and inhibiting factors for its implementation. The method used is qualitative observation, with data collection techniques through direct observation, semi-structured interviews, and documentation. The results of the study indicate that both teachers and students have positive perceptions of digital literacy. Teachers see it as an important part of 21st century learning, while students show enthusiasm for the use of technology in learning. However, challenges such as limited infrastructure, low literacy culture, and lack of training and parental involvement are still major obstacles. Therefore, synergy between various parties is needed to strengthen the implementation of digital literacy comprehensively and sustainably.

Keywords: digital literacy, elementary school, teachers, students, digital education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi guru dan siswa terhadap literasi digital di sekolah dasar serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Metode yang digunakan adalah observasi kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik guru maupun siswa memiliki persepsi positif terhadap literasi digital. Guru melihatnya sebagai bagian penting dalam pembelajaran abad 21, sementara siswa menunjukkan antusiasme terhadap penggunaan teknologi dalam belajar. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya budaya literasi, serta kurangnya pelatihan dan keterlibatan orang tua masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan sinergi berbagai pihak untuk memperkuat implementasi literasi digital secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Kata kunci: literasi digital, sekolah dasar, guru, siswa, pendidikan digital

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak signifikan pada dunia pendidikan. Salah satu aspek penting yang muncul adalah literasi digital sebagai keterampilan fundamental abad 21. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, etika digital, dan penggunaan informasi secara bertanggung jawab. Di tingkat sekolah dasar, penguasaan literasi digital menjadi dasar penting dalam membekali siswa menghadapi era digital.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penerapan literasi digital di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak sekolah belum memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, guru belum sepenuhnya menguasai keterampilan digital, dan lingkungan sosial di luar sekolah belum sepenuhnya mendukung budaya literasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk

mengetahui persepsi guru dan siswa serta menggali faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi literasi digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi sebagai teknik utama pengumpulan data. Data diperoleh melalui observasi langsung aktivitas pembelajaran yang menggunakan media digital, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi dalam bentuk foto, video, dan catatan kegiatan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Observasi dilakukan secara sistematis untuk menggambarkan dinamika pembelajaran dan interaksi penggunaan teknologi di sekolah dasar secara kontekstual dan menyeluruh.

Hasil Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi yang sangat positif terhadap literasi digital. Mereka menganggap literasi digital sebagai bagian dari kompetensi profesional yang harus dimiliki dan terus dikembangkan. Literasi digital membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan interaktif, serta mendukung pengembangan keterampilan siswa.

Siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan teknologi. Mereka merasa lebih mudah memahami materi melalui media digital dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran interaktif. Namun, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan agar dapat menggunakan teknologi secara bijak, termasuk memahami etika dan keamanan digital.

Implementasi literasi digital di sekolah dasar telah dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti penggunaan video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan integrasi dalam kurikulum. Namun, pelaksanaannya belum merata karena beberapa kendala utama masih dihadapi, seperti kurangnya fasilitas, koneksi internet yang tidak stabil, dan minimnya pelatihan bagi guru.

Faktor pendukung utama literasi digital antara lain: pengembangan kurikulum yang relevan, pelatihan kompetensi guru, tersedianya infrastruktur teknologi, keterlibatan orang tua, dan metode pembelajaran kolaboratif. Di sisi lain, faktor penghambat mencakup keterbatasan sarana prasarana, rendahnya budaya literasi, kurangnya keterlibatan orang tua, resistensi terhadap perubahan, dan kesenjangan sosial-ekonomi.

Kesimpulan

Literasi digital di sekolah dasar merupakan keterampilan penting yang harus dikembangkan sejak dini untuk mempersiapkan siswa menghadapi era digital. Guru dan siswa memiliki persepsi positif terhadap pentingnya literasi digital, namun implementasinya masih menghadapi berbagai kendala. Diperlukan sinergi antara sekolah, guru, siswa, orang tua, dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas, pelatihan, dan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan literasi digital yang efektif dan berkelanjutan.

Referensi

- Adien Inayah, Aflah Husnaini Matondang, Diana Pauziah Ritonga, Friska Widia, & Novita Sari Nasution. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(3), 247–258. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2039>
- Afrilia Putri, D., & Nanggala, A. (2023). Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di SDN 258 Sukarela. *Agil Nanggala INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 3836–3848.
- Ahyani, N., Fitria, H., Lian, B., & Nugroho, H. S. (2024). PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(3). <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1283>
- B. Kayul Putri Yusniati, S. M. , M. H. (2023). *managerpd_acep,+10.+B.+Kayul+Putri+Yusniati (1)*.
- Devi Widiyanti, Dinda Fadila, Nita Pratiwi, & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 142–155. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.626>
- Digital, L. (2024). VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR MANDIRI BERBASIS. 15(November), 281–291.
- Hafsah Nur Hadiani, T. K. L. I. F. R. (2024). PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS LITERASI DIGITAL IMPLEMENTASI DAN DAMPAKNYA UNTUK Mendukung Pembangunan Berkelanjutan.
- Jurnal, N. :, Guru, P., Dasar, S., Mukhlisina, I., Danawati, G., & Malang, U. M. (2023). *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar ANALISIS LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 8 MALANG* (Vol. 7, Issue 1). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Kartikasari, E. (2022). *Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah*. 6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3959>
- Raden Fatah Repository. (2019). *Literasi Digital dan Etika Media Sosial di Era Post-Truth*.
- Ricardo Sisco Turnip. (2022). PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN PELAJAR: PENGENALAN DAN PRAKTIK PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN.
- Rifqi, A., Fatimah, L., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Muhammadiyah, U. (n.d.). *Pelaksanaan Literasi Digital di SDN 4 Kenanga*.
- RISKA WARDANI. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENERAPKAN KEGIATAN LITERASI DIGITAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI 47/IV KOTA JAMBI.
- Salsabilla Deliandini. (2022). LITERASI DIGITAL SKILLS SISWA KELAS V SDN 4 MANGGUNGJAYA.
- Sunario Tanggur, F. (n.d.). LITERASI DIGITAL DALAM PERSPEKTIF GURU DI WILAYAH PEDESAAN PULAU TIMOR. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* (Issue 5).
- UNJ Repository. (2023). BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Saran.